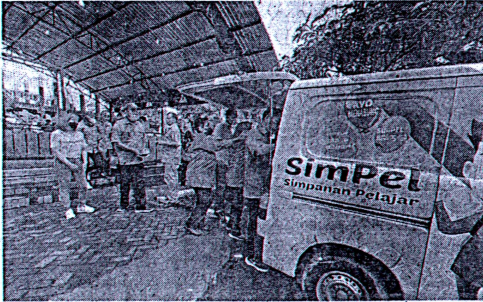




Ratusan Pekerja Pabrik Rokok Terima BLT Cukai Tembakau



MERAPI-ANTARA/Eka AR

Pekerja pabrik cerutu mengambil bantuan langsung tunai dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau di Kota Yogyakarta, Jumat (16/12).

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 212 pekerja pabrik rokok di Kota Yogyakarta menerima bantuan langsung tunai (BLT) dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau masing-masing Rp 1,2 juta.

"Penyaluran BLT dari bagi hasil cukai tembakau dilakukan untuk tahun kedua, setelah sebelumnya dilakukan ta-

hun lalu," kata Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang di sela penyerahan bantuan dilansir dari Antara di Yogyakarta, Jumat (16/12).

Menurutnya, penerima BLT dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau seluruhnya pekerja PD Tarumartani, satu-satunya

pabrik cerutu di Kota Yogyakarta.

BLT dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau, ia mengatakan, diberikan kepada pekerja yang memenuhi syarat tanpa membedakan daerah asal mereka. "Asalkan memenuhi syarat untuk menerima bantuan berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan, maka pekerja akan mendapat BLT," katanya.

BLT dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau disalurkan ke rekening penerima bantuan di Bank Jogja.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengatakan, nilai bantuan dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau yang diterima pekerja pabrik rokok di Kota Yogyakarta jauh lebih besar dibanding bantuan yang diterima oleh pekerja di kabupaten lain di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut dia, besaran nilai bantuan dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau dihitung berdasarkan setoran cukai dan pajak dari perusahaan. "50 persen dana bagi hasil cukai

yang diterima bisa digunakan untuk beberapa kebutuhan, yaitu 50 persen untuk kesejahteraan rakyat, 25 persen untuk penegakan hukum, dan 25 persen untuk kesehatan," katanya.

Ia mengatakan bahwa dana bagi hasil cukai hasil tembakau yang dialokasikan untuk kesejahteraan rakyat sebanyak 30 persen di antaranya bisa digunakan untuk memberikan BLT kepada pekerja di pabrik tembakau.

"Harapannya bantuan yang diterima bisa dimanfaatkan dengan bijak. Akan lebih baik lagi jika ditabung dan baru digunakan saat ada kebutuhan mendesak," katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PD Tarumartani Nur Ahmad Affandi berharap penberian bantuan bisa menambih semangat pekerja untuk meningkatkan kapasitas produksi agar setoran cukai yang dibayarkan ke pemerintah semakin besar. Menurut dia, dalam setahun perusahaannya mampu menyertorkan cukai ke pemerintah pusat senilai Rp12

miliar dan membayar pajak daerah senilai Rp 5 miliar. "Pemanfaatan cukai tembakau bisa kembali ke pekerja dan harapannya bisa meningkatkan kesejahteraan mereka," katanya.

Di sisi lain, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kulonprogo juga menyalurkan bantuan langsung tunai dana bagi hasil cukai hasil tembakau kepada 856 buruh pabrik rokok. Kepala Dinas-P3A Kulonprogo Irianta mengatakan bantuan langsung tunai DBHCHT kepada 859 penerima dengan rincian 433 orang dengan dana anggaran berasal dari APBD kabupaten dan 426 penerima berasal dari dana anggaran DIY.

Penyaluran diberikan satu kali dalam setahun dengan besaran Rp 600 ribu per orang melalui transfer ke rekening Bank BPD DIY Cabang Wates. "Bantuan diberikan guna menekan dampak inflasi bagi pekerja pabrik," kata Irianta. (*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005